


EDISI : SELASA, 29 MARET 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.323  0,55%  
 (Kurs JISDOR pada 28 Maret 2016)




## STOCK MARKET

28 Maret 2016

IHSG : **4.773,63 (-1,11%)**  
 Volume Transaksi : 9,168 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 4,596 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,725 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,213 Triliun

## BOND MARKET

28 Maret 2016

Ind Bond Index : **196,7226  -0,04%**  
 Gov Bond Index : 194,1387  -0,04%  
 Corp Bond Index : 207,0697  -0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 28/3/16 (%)	Kamis 24/3/16 (%)
5,50	FR0053	7,4084	7,3913
10,47	FR0056	7,7877	7,7429
15,14	FR0073	8,2423	8,1960
20,15	FR0072	8,2339	8,2431

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,31% -1,04% -0,27%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,32% -0,94% -0,38%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,11% -0,94% -0,17%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,87% -0,78% -0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01% -0,02% +0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05% +0,07% -0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03% -0,02% +0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00% +0,05% -0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,07% +0,05% +0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,07% +0,05% +0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01% +0,05% -0,04%

## Spotlight News

- Kementerian ESDM memastikan harga jual bahan bakar minyak (BBM) jenis premium dan solar turun per 1 April 2016 seiring faktor harga minyak mentah yang rendah dan penguatan nilai tukar rupiah
- BPS menyiratkan laju inflasi pada Maret 2016 di bawah 0,5%, lebih rendah dibanding periode sama tahun lalu. Inflasi ini didorong tingginya harga bahan pangan seperti cabai dan bawang
- Dollar AS melanjutkan pemulihan pada Senin (28/3) setelah data akhir pekan lalu menunjukkan pertumbuhan ekonomi AS tumbuh lebih baik pada triwulan terakhir 2015.
- Perbankan terus merespons turunnya suku bunga acuan atau BI Rate dengan memangkas bunga simpanan terutama deposito. Ruang penurunan bunga simpanan masih terbuka hingga 50 bps
- Produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia diprediksi merosot seiring memburuknya kondisi tanaman akibat cuaca El Nino. Akibatnya proyeksi harga CPO menunjukkan tren positif
- Transaksi lindung nilai yang dilakukan korporasi nonbank dan badan usaha milik negara meningkat masing-masing 13% dan 237%
- Pertumbuhan laba bersih 4 emiten BUMN sektor konstruksi tahun lalu mencapai yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Prospek sektor konstruksi bakal berlanjut tahun ini sejalan pembangunan infrastruktur pemerintah

## Economy

---

### 1. Harga BBM Akan Turun

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan harga jual bahan bakar minyak (BBM) jenis premium dan solar turun per 1 April 2016 seiring faktor harga minyak mentah yang rendah dan penguatan nilai tukar rupiah. Namun, rencana ini akan mempertimbangkan potensi kenaikan harga bahan pokok menjelang Idul Fitri. Ini karena, pada saat yang sama, diperkirakan harga keekonomian bahan bakar minyak bakal kembali naik. (Kompas)

### 2. Penegakan Hukum dan Pengampunan Paralel

Rencana program pengampunan pajak tidak berlawanan dengan tema kerja Direktorat Jenderal Pajak tahun ini, yakni penegakan hukum. Kedua hal itu berjalan secara paralel. (Kompas)

### 3. BPS : Inflasi Maret Berpotensi di Bawah 0,5%

BPS menyiratkan laju inflasi pada Maret 2016 di bawah 0,5%, lebih rendah dibanding periode sama tahun lalu. Inflasi ini didorong tingginya harga bahan pangan seperti cabai dan bawang. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Pelaku Pasar Cermati Pemulihan Ekonomi AS

Dollar AS melanjutkan pemulihan pada Senin (28/3) setelah data akhir pekan lalu menunjukkan pertumbuhan ekonomi AS tumbuh lebih baik pada triwulan terakhir 2015. Kalangan analis mengatakan para pelaku pasar sekarang mencermati pemulihan ekonomi AS. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Wisata Bisnis Targetkan Tarik Dua Juta Wisman

Pariwisata bisnis yang lebih dikenal dengan meeting, incentive, convention, dan exhibition masih perlu terus didorong agar dapat memberi sumbangan lebih besar terhadap pariwisata Indonesia. Saat ini kontribusi MICE pada pariwisata Indonesia baru 5%. Pada 2019, kontribusi MICE terhadap pariwisata Indonesia diharapkan mencapai 10%, atau dua juta wisatawan mancanegara. (Kompas)

### 2. Ruang Penurunan Bunga Simpanan Berkisar 25-50 Bps

Kalangan perbankan terus merespons turunnya suku bunga acuan atau BI Rate dengan memangkas bunga simpanan terutama deposito. Ruang penurunan bunga simpanan masih terbuka hingga 50 bps. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kinerja Return Dana Pensiun Turun

Sepanjang Januari 2016 tingkat imbal hasil investasi di industri dana pensiun anjlok hingga 68% sehingga pelaku industri dapan harus inovatif menempatkan dana kelolaannya ke instrument yang memberikan return lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekspor Mamin Bakal Tumbuh 10%

Ekspor industri sektor makanan dan minuman pada tahun ini diperkirakan tumbuh 10% dengan kawasan regional sebagai target pasar potensial. Tahun lalu nilai ekspor makanan olahan naik 8,23% menjadi US\$843,9 juta.. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Petrokimia Ekspansi US\$6,5 Miliar

Industri petrokimia berencana melakukan investasi US\$6,5 miliar untuk membangun pabrik baru untuk memperkuat struktur industri sekaligus mengurangi impor produk petrokimia yang masih sangat tinggi. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Nilai Transaksi Berpotensi Naik

BEI memprediksi rerata nilai transaksi harian berpotensi naik di atas 10% bila fraksi harga saham lima fraksi diberlakukan yang disambut positif oleh kalangan broker. (Bisnis Indonesia)

### 2. Obligasi Maybank Finance Alami Oversubscribed

Maybank Finance mendulang hasil penawaran obligasi sebesar Rp2 triliun, dua kali lebih tinggi dari targetnya sebesar Rp1 triliun dengan kupon lebih tinggi 10 bps dari batgas bawah tawaran kupon. (Bisnis Indonesia)

### 3. Reli Harga CPO Makin Kencang

Produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia diprediksi merosot seiring dengan memburuknya kondisi tanaman akibat cuaca El Nino. Akibatnya proyeksi harga CPO menunjukkan tren positif. Kemarin, harga CPO naik 35 poin menjadi 2.578 ringgit per ton, level tertinggi sejak Maret 2014. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Transaksi Lindung Nilai Meningkat

Transaksi lindung nilai yang dilakukan korporasi nonbank dan badan usaha milik negara meningkat masing-masing 13% dan 237%. Hal itu tidak terlepas dari penerapan ketentuan prinsip kehati-hatian. (Kompas)

### 2. Kinerja BUMN Konstruksi Masih Kokoh

Pertumbuhan laba bersih 4 emiten BUMN sektor konstruksi sepanjang tahun lalu mencapai yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Prospek sektor konstruksi bakal berlanjut tahun ini sejalan dengan pembangunan infrastruktur pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 3. ITMG Incar Lagi Proeyk Power Plant

Indo Tambangraya Megah Tbk kembali membidik tender proyek pembangkit listrik yang tengah digenjot pemerintah dengan total 35.000 MW. Tahun ini ITMG memangkas target produksi batu bara sekitar 5,6% menjadi 26,9 juta ton, namun membidik volume penjualan sebesar 28,5 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kinerja INDF dan ICBP di Bawah Ekspektasi

Indofood Sukses Makmur Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membukukan kinerja lebih rendah masing-masing 1,22% dan 5,12% dari proyeksi konsensus. (Bisnis Indonesia)

### 5. CINT Bidik Pertumbuhan Minimal 7% Tahun Ini

Chitose International Tbk pada 2016 menargetkan pendapatan bersih perseroan naik minimal 7% dari tahun lalu sebesar Rp315,22 miliar dengan meningkatkan kontribusi ekspor menjadi sekitar 7%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Rugi Indosat Menyusut

Indosat Ooredoo Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp26,76 triliun pada 2015, naik 11,1% dari tahun sebelumnya sehingga rugi bersih perseroan menyusut 34,8% menjadi Rp1,31 triliun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2 triliun. (Investor Daily)

### 7. Wika Garap Pabrik PTPN Rp501 Miliar

Wijaya Karya Tbk meraih proyek pembangunan pabrik minyak goreng sebesar Rp501 miliar dari PTPN III di Sumatera Utara. Sehingga, perseroan mencapai kontrak baru hingga Maret 2016 sebesar Rp5,32 triliun atau 10,08% dari target kontrak baru tahun ini. (Investor Daily)